

PENDAHULUAN

Laporan keuangan sangat berperan penting bagi perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan yang sudah dicapai. Setiap entitas diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengambil keputusan yang tepat serta dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

Secara umum akuntansi pada aktivitas usaha kecil menengah tidak berbeda jenis skala apapun yaitu bahwa akuntansi harus mampu membuat informasi keuangan dengan melalui proses akuntansi yang benar (Soemarso 1992). Proses akuntansi tersebut bisa dibentuk secara terperinci maupun secara sederhana. Untuk usaha dengan skala kecil proses akuntansi dapat dilakukan secara sederhana, mempertimbangkan aktivitasnya yang tidak terlalu banyak dan tidak rumit.

Taslim Bakery merupakan salah satu Usaha Kecil di kota Semarang (dengan omset per bulan Rp 8.000.000 – Rp 9.000.000). Taslim Bakery memproduksi roti manis aneka rasa, donat, brownies, dan kue kering. Kegiatan produksinya dilakukan pada 6 hari kerja dengan jumlah produksi yang berbeda setiap hari. Pemasaran hasil produksi dilakukan dengan menitipkan di toko-toko kelontong di sekitar kota Semarang. Selain itu, Taslim Bakery juga menerima pemesanan secara *customize* untuk acara tertentu.

Dalam menjalankan usahanya, Taslim Bakery melakukan pencatatan dalam satu buku. Buku tersebut berisi mengenai rencana jumlah roti yang akan diproduksi, rencana jumlah roti yang akan dititipkan, catatan pemesanan, catatan retur dari tempat penitipan, catatan kas masuk yang berisi pendapatan yang diterima dari penjualan roti yang dilakukan secara tunai maupun kredit, catatan kas keluar yang berisi pembelian bahan baku dan bahan penolong secara tunai, membayar gaji karyawan dan *overhead* untuk kegiatan operasional. Di dalam

buku tersebut hanya mencantumkan kuantitas produksi saja tanpa memberikan nilai nominal dari produk tersebut.

Pencatatan retur dilakukan untuk roti yang dikembalikan karena tidak laku terjual setelah 2-3 hari roti dititipkan. Setiap minggunya terdapat sekitar 50-100 roti yang diretur. Roti yang telah diretur akan dijual kembali namun dengan harga yang lebih murah. Pencatatan retur dilakukan dibuku yang sama.

Kendala yang dialami adalah pemilik tidak mengetahui secara pasti jumlah kas masuk dan kas keluar, serta kurangnya pengetahuan pemilik mengenai pencatatan akuntansi yang benar karena pemilik hanya lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas), selain itu pemilik juga masih sering menggunakan uang pribadi untuk membayar *overhead* dikarenakan pendapatan penjualan baru terealisasi beberapa hari kemudian.

Dengan berjalannya waktu, Taslim Bakery akan mengalami pengembangan usaha, hal itu berarti Taslim Bakery akan memiliki transaksi yang lebih banyak. Dengan pencatatan yang dimiliki Taslim Bakery saat ini tidak akan mendukung perkembangan usaha. Untuk mendukung perkembangan usahanya, Taslim Bakery memerlukan suatu pencatatan yang di dalamnya menunjukkan arus kas usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu pemilik Taslim Bakery dalam menyusun pencatatan secara manual yang dapat disusun menjadi laporan arus kas yang lebih informatif. Laporan arus kas yang disusun berguna untuk membantu pemilik dalam mengambil keputusan bisnis, menilai kinerja perusahaan dari periode ke periode, serta membantu untuk membuat perencanaan pada masa yang akan datang (Putra 2014). Penelitian ini bermanfaat bagi pemilik Taslim Bakery dalam mengembangkan usahanya dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Taslim Bakery.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama periode akuntansi tertentu (Ikatan Akuntan Indonesia 2009).

Tujuan laporan arus kas adalah memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode (Ikatan Akuntan Indonesia 2009).

Manfaat Laporan Arus Kas:

- a. Memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas, struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah.
- b. Menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai entitas.
- c. Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas.

Metode Pelaporan Arus Kas, ada 2 (Ikatan Akuntan Indonesia 2009):

1. Metode langsung, metode ini mengungkapkan kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto.
2. Metode tidak langsung, metode ini mengungkapkan laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengkoreksi pengaruh dari transaksi nonkas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang terkait dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Penyusunan Laporan Arus Kas

Menurut Smith dan Skousen (1992:191) dalam (Christian 2013), penyusunan laporan arus kas meliputi empat langkah pokok:

1. Menentukan perubahan dalam kas
2. Menentukan arus kas bersih dari aktivitas operasi
3. Menentukan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan
4. Menyiapkan suatu laporan arus kas formal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Taslim Bakery, sebuah usaha kecil di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder:

- a. Data primer berupa proses bisnis, aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, kendala yang dialami dalam melakukan pencatatan keuangan, dan bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan yang berkaitan dengan kas sebagai sumber informasinya. Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi langsung kepada pemilik Taslim Bakery.
- b. Data sekunder, berupa buku catatan dan nota-nota transaksi yang dimiliki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *single entry bookkeeping* dalam menyusun sistem pencatatan karena melihat keterbatasan SDM yang tidak memahami proses penyusunan akuntansi yang benar serta ketidaktersediaan perangkat teknologi dan keterbatasan dana untuk investasi faktor pendukung (kelengkapan pembuatan sistem menggunakan teknologi). Selain itu, sistem pencatatan dibuat manual karena meminimalisir biaya pengeluaran dan ketrampilan SDM yang minimal.

Langkah analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi proses bisnis berkaitan dengan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Mempelajari pencatatan yang telah dilakukan pemilik usaha.
3. Mengklasifikasikan informasi-informasi yang dibutuhkan pemilik usaha sebagai basis pengambilan keputusan usaha.
4. Menyusun sistem pencatatan yang mengakomodasikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan usaha.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Profil Taslim Bakery

Taslim Bakery adalah usaha kecil yang didirikan sejak tahun 2016 di Kota Semarang. Taslim Bakery memproduksi roti manis aneka rasa, donat, brownies, dan kue kering. Dalam menjalankan usahanya, pemilik Taslim Bakery dibantu oleh 3 (tiga) orang karyawannya, sedangkan pemilik usaha mengelola langsung keuangan usaha. Terdapat pemisahan tugas antar karyawan, 2 orang bertugas menjalankan proses produksi sedangkan untuk 1 orang bertugas melakukan pengiriman roti. Biasanya pemilik juga ikut membantu dalam proses produksi. Usaha Taslim Bakery memiliki omset rata-rata per bulan 8-9 juta rupiah tanpa nilai sewa tempat usaha dibayar dimuka. Taslim Bakery belum mempunyai laporan arus kas yang benar sesuai standar akuntansi, hanya melakukan pencatatan transaksi yang masih manual dalam satu buku. Pencatatan keuangan yang dilakukan hanya atas jumlah roti yang akan diproduksi, kas masuk dan kas keluar.

Proses Bisnis: Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Proses bisnis untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di Taslim Bakery, memiliki aktivitas yang menjadi sumber penerimaan dan pengeluaran kas. Sumber penerimaan kas berasal dari penjualan tunai dan penjualan kredit, penjualan roti retur, dan penambahan dana dari pemilik usaha.

Sedangkan sumber pengeluaran kas berasal dari pembelian bahan baku, bahan penolong, pembelian barang-barang terkait kegiatan operasional usaha, pembayaran gaji kepada karyawan, dan pembayaran untuk kegiatan operasional usaha (utilitas).

Taslim Bakery memiliki proses bisnis yang relatif sederhana, seperti pada umumnya usaha skala mikro. Sehingga, selama ini dalam menjalankan usahanya, pemilik masih menjadi terlibat langsung baik dalam proses produksi maupun administrasi. Seluruh keputusan usaha dan pengendalian dilakukan langsung oleh pemilik. Kondisi inilah yang menjadi salah satu penyebab, keterbatasan pencatatan keuangan dan administrasi lainnya. Walaupun usahanya tetap dapat berjalan dan berkembang. Selama ini, pemilik mengandalkan buku catatan tunggal untuk membantu pengelolaan administrasi, hanya saja pemilik membutuhkan untuk pencatatan aliran kas dengan lebih baik untuk memudahkan pengelolaan kas usaha.

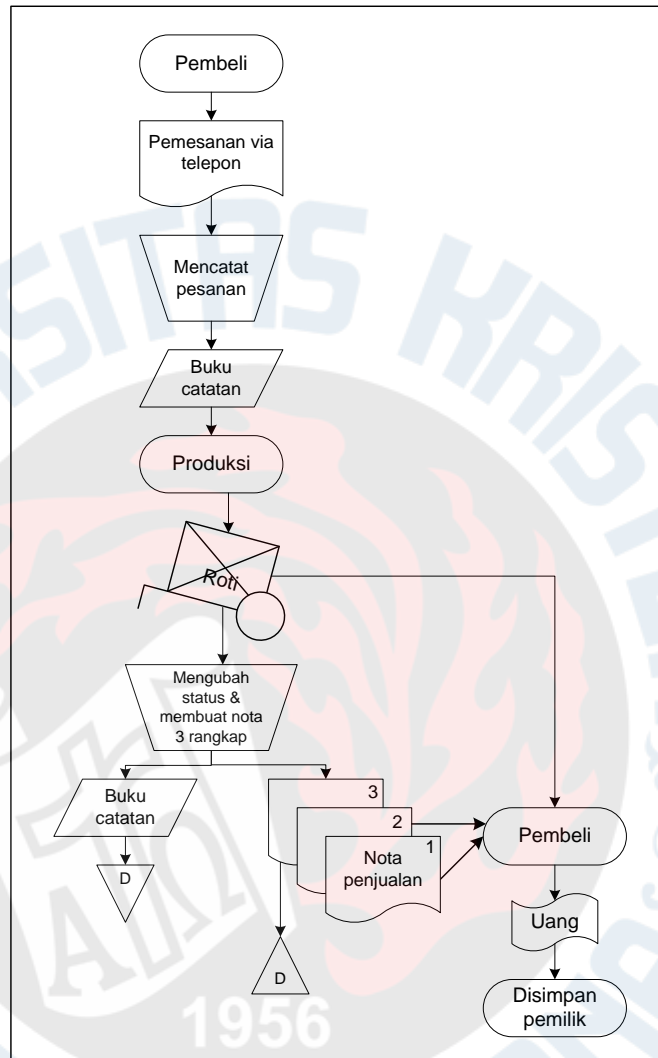
Siklus Penerimaan Kas

Siklus penerimaan kas dipicu oleh kegiatan yang menjadi sumber penerimaan kas, yaitu penjualan tunai, penjualan kredit, penjualan roti retur, dan penambahan dana oleh pemilik. Setiap aktivitas tersebut, memiliki prosedur yang berbeda. Paparan untuk setiap prosedur dijabarkan dalam setiap aktivitas.

1. Penjualan Tunai

Prosedur penjualan tunai terjadi dengan diawali oleh pembeli yang melakukan pemesanan via telepon atau pemesanan langsung ke tempat usaha Taslim Bakery dan pemesan wajib memberikan DP/uang muka sebagai tanda bukti pemesanan, kemudian pesanan dicatat dalam buku catatan. Pada hari H pesanan, dilakukan proses produksi. Setelah produksi selesai, dilakukan perubahan status dengan memberikan tanda dalam buku catatan untuk pesanan yang sudah selesai diproduksi dan membuat nota penjualan 3 rangkap. Setelah roti selesai dikemas, akan diantarkan kepada pembeli dan akan diberikan nota rangkap 1 dan rangkap 2, dan pembeli akan memberikan uangnya. Uang yang diterima akan disimpan oleh pemilik dan nota rangkap 3 akan disimpan secara tidak

permanen dan urut tanggal. Dalam siklus penjualan tunai melibatkan pemilik, pembeli dan pengirim pesan. Dokumen yang digunakan adalah buku catatan dan nota 3 rangkap.

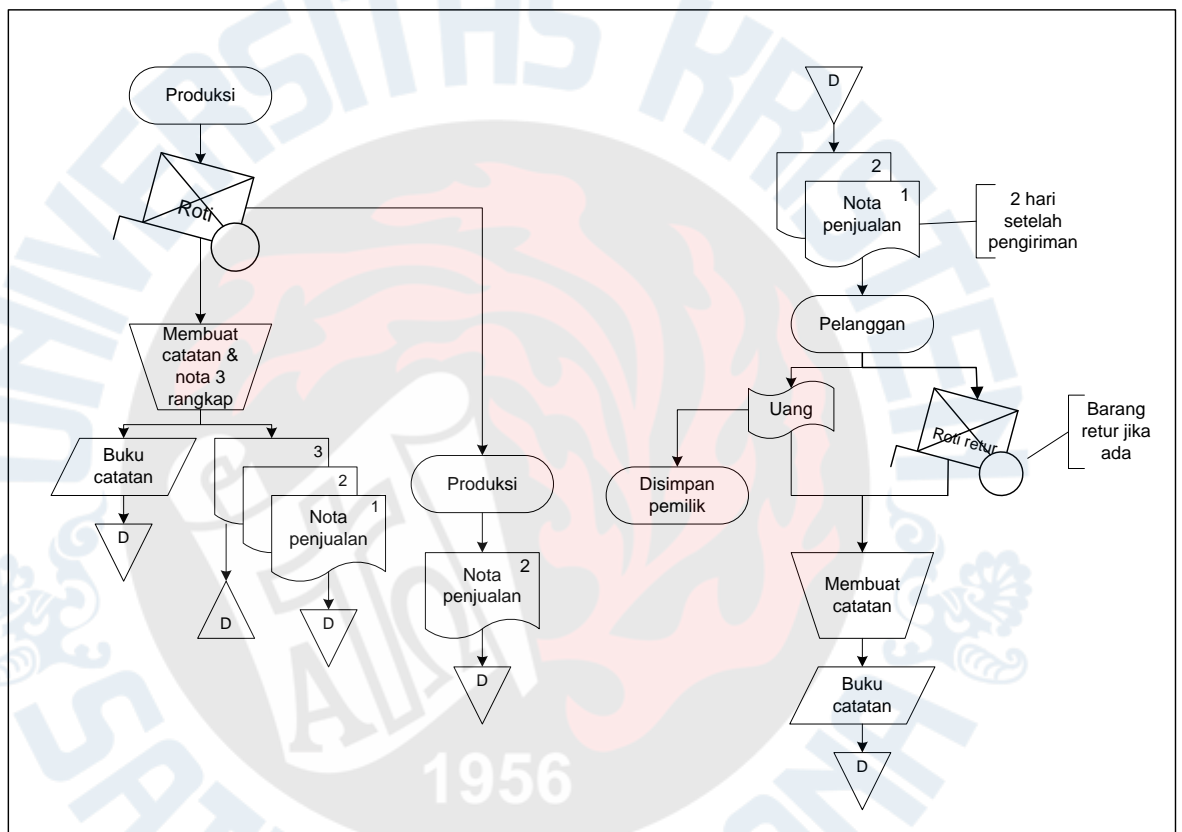


Gambar 1. Flowchart Siklus Penjualan Tunai

2. Penjualan Kredit

Bermula dengan pemilik melakukan produksi dibantu oleh karyawan, yang nantinya akan dititipkan di toko-toko kelontong langganan. Setelah produksi selesai, pemilik mencatat jumlah roti jadi di buku catatan dan akan membuat nota penjualan 3 rangkap. Roti dan nota rangkap 2 dititipkan ke pelanggan, nota rangkap 1 digunakan untuk penagihan, dan nota rangkap 3 disimpan secara tidak permanen dan urut tanggal.

Dua hari setelah dititipkan dilakukan penagihan ke pelanggan, nota rangkap 1 diberikan ke pelanggan serta menerima uang hasil penjualan dan jika ada roti yang diretur. Hasil penjualan dan barang retur akan dicatat di buku catatan, dan uang hasil penjualan akan disimpan oleh pemilik. Dalam siklus penjualan kredit melibatkan pemilik, pengirim roti, dan pemilik toko-toko kelontong. Dokumen yang digunakan adalah buku catatan dan nota 3 rangkap.

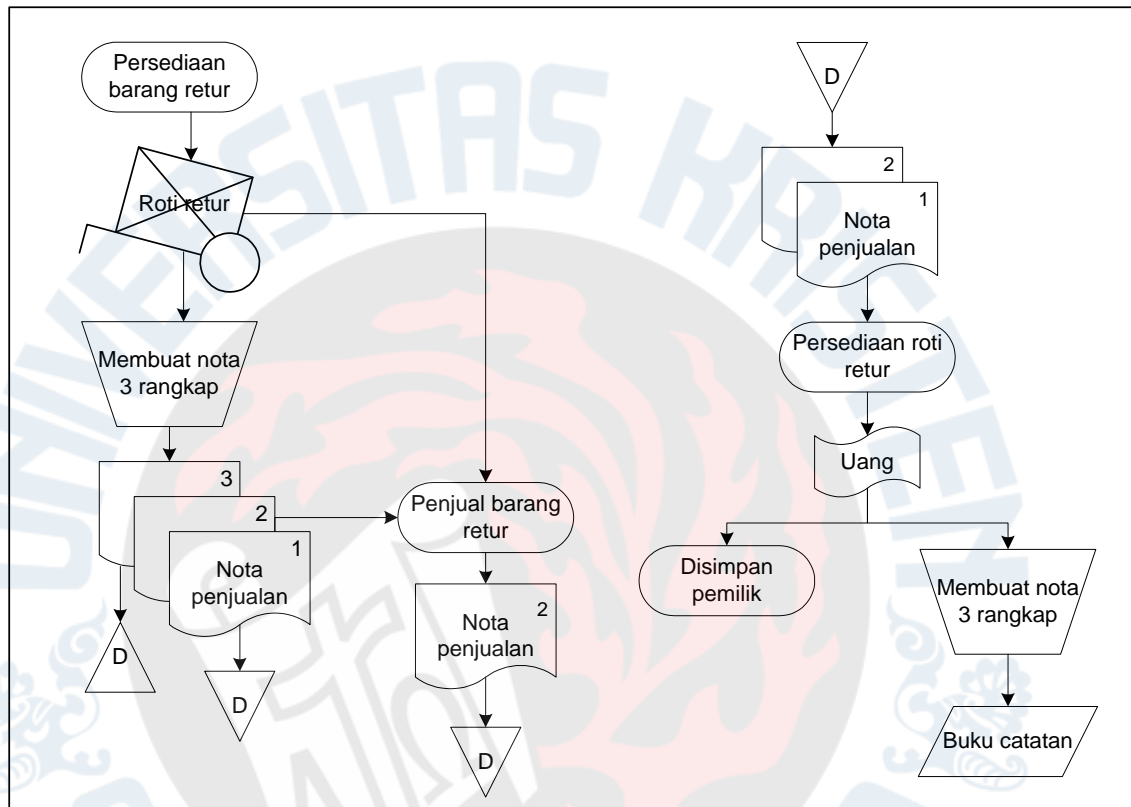


Gambar 2. Flowchart Siklus Penjualan Kredit

3. Penjualan Roti Retur

Penjualan roti retur terjadi apabila ada roti yang dikembalikan karena tidak laku terjual. Roti yang diretur nantinya akan dijual kembali namun dengan harga yang lebih murah. Pemilik akan menitipkan di penjual roti retur yang sudah langganan. Sebelum dititipkan, akan dibuatkan nota penjualan 3 rangkap dan nota rangkap 3 akan disimpan secara tidak permanen dan urut tanggal. Roti retur akan dititipkan ke penjual barang retur dan memberikan nota rangkap 2.

Satu hari setelah dititipkan, kembali ke penjual roti retur, memberikan nota rangkap 1 dan menerima uang dari hasil penjualan roti retur. Setelah itu dicatat ke dalam buku catatan. Dalam siklus penjualan barang retur melibatkan pemilik, penjual roti retur, dan pengirim roti. Dokumen yang digunakan adalah buku catatan dan nota 3 rangkap.



Gambar 3. Flowchart Siklus Penjualan Roti Retur

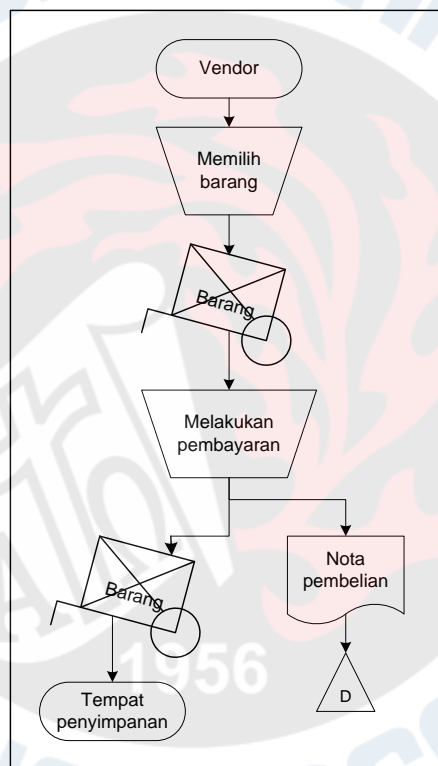
4. Penambahan Dana terjadi apabila kas usaha yang diterima dari penjualan sudah tidak mencukupi untuk melakukan pembelian/pembayaran, maka pemilik menambahkan dana menggunakan uang pribadi sesuai dengan kekurangan kas yang dibutuhkan untuk pengeluaran.

Siklus Pengeluaran Kas

Siklus pengeluaran kas dipicu oleh kegiatan yang menjadi sumber pengeluaran kas, yaitu pembelian bahan baku, bahan penolong, barang-barang terkait kegiatan operasional usaha, pembayaran gaji karyawan, serta pembayaran utilitas kegiatan operasional usaha. Setiap aktivitas tersebut, memiliki prosedur yang berbeda.

1. Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong

Pembelian bahan baku dan bahan penolong dilakukan apabila stok tinggal sedikit atau sudah habis. Pemilik akan datang ke Vendor dan memilih barang. Barang yang dipilih kemudian dibayar secara tunai dan mendapatkan nota pembelian. Nota pembelian disimpan secara permanen danurut tanggal. Bahan baku dan bahan penolong yang sudah dibeli, dimasukkan ke tempat penyimpanan. Dalam siklus pembelian bahan baku dan bahan penolong melibatkan pemilik dan vendor. Dokumen yang digunakan adalah nota/struk pembelian.

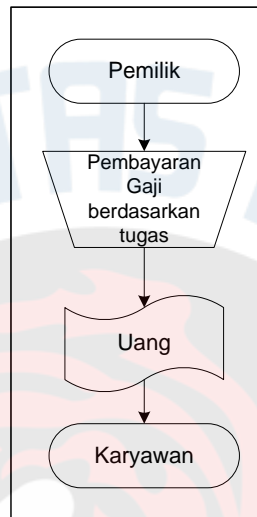


Gambar 4. *Flowchart* Siklus Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong

2. Pembelian Barang-barang terkait kegiatan operasional prosesnya sama dengan pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pemilik datang ke vendor, kemudian memilih barang dan melakukan pembayaran. Dalam siklus pembelian barang-barang terkait kegiatan operasional melibatkan pemilik dan vendor. Dokumen yang digunakan hanya nota/struk pembelian barang.

3. Pembayaran Gaji Karyawan

Karyawan menerima gaji setiap 1 bulan dan dibayarkan dalam bentuk uang kas. Penerimaan gaji berdasarkan tugas setiap karyawan. Dalam siklus pembayaran gaji melibatkan pemilik dan karyawan. Tidak ada dokumen yang digunakan karena tidak dilakukan pencatatan.



Gambar 5. *Flowchart* Siklus Pembayaran Gaji Karyawan

4. Pembayaran utilitas mencakup air, telepon, dan listrik untuk kegiatan operasional. Telepon dan air dibayarkan setiap 1 bulan sekali, sedangkan untuk listrik menggunakan pulsa listrik dan dibeli setiap listrik tinggal sedikit. Dokumen yang digunakan hanya nota-nota pembayaran dan struk pembelian pulsa listrik.

Identifikasi *input*, proses, dan *output* yang dibutuhkan

Hasil wawancara dengan pemilik menunjukkan bahwa informasi yang dibutuhkan oleh pemilik Taslim Bakery berkaitan dengan kas adalah sebagai berikut:

- Informasi mengenai penerimaan kas dalam jumlah dan dari mana/sumber penerimaan kas tersebut secara bulanan.
- Informasi mengenai pengeluaran kas dalam jumlah dan untuk keperluan apa pengeluaran dilakukan secara bulanan.

- Informasi mengenai kebutuhan kas dalam satu bulan.

Kebutuhan informasi tersebut diidentifikasi dalam input, proses, dan output. Identifikasi input, proses, dan output dilakukan berdasarkan proses bisnis penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk penerimaan kas, proses bisnis yang terkait adalah penjualan tunai, pembayaran dari penjualan kredit, penjualan barang retur, dan penambahan dana. Nota penjualan dengan bentuk 3 lampiran menjadi dokumen sumber utama data yang dicatatkan.

Tabel 1. Input, Proses, dan Output untuk Penerimaan Kas

Informasi (output)	Proses Bisnis (proses)	Dokumen sumber (input)	Data yang dicatat (input)	Waktu Pembukuan (proses)
Penerimaan kas	Penjualan tunai	Nota penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal pesan • Identitas pembeli • Jenis, jumlah, dan harga roti • Tanggal pengiriman 	Akhir minggu
	Pembayaran dari Penjualan Kredit	Nota penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal pengiriman • Nama Toko • Jenis, jumlah, dan harga roti • Total harga • Tanggal pengambilan • Jumlah roti retur dan harga 	Akhir minggu
	Penjualan barang retur	Nota penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal pengiriman • Identitas <i>reseller</i> • Jenis, jumlah, dan harga roti • Total harga 	Akhir minggu
	Penambahan dana		<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal penambahan • Jumlah 	Saat kejadian

Untuk pengeluaran kas, proses bisnis yang terkait adalah pembelian bahan baku dan bahan penolong, pembayaran gaji karyawan, pembayaran air dan telepon, dan pembelian pulsa listrik.

Tabel 2. Input, Proses, dan Output untuk Pengeluaran Kas

Informasi (output)	Proses Bisnis (proses)	Dokumen sumber (input)	Data yang dicatat (input)	Waktu Pembukuan (proses)
Pengeluaran kas	Pembelian bahan baku dan bahan penolong	Nota/struk pembelian	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal pembelian • Jenis, jumlah, dan harga barang • Total pembelian 	Akhir minggu
	Pembayaran gaji karyawan	Catatan mengenai absensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal pembayaran • Nama karyawan • Tugas karyawan • Gaji tetap • Jumlah absen • Total gaji 	Setiap bulan
	Pembayaran biaya air	Kwitansi pembayaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal pembayaran • Jumlah tagihan biaya air • Total pembayaran 	Setiap bulan
	Pembayaran biaya telepon	Kwitansi pembayaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal pembayaran • Jumlah tagihan biaya telepon • Total pembayaran 	Setiap bulan
	Pembelian pulsa listrik	Kwitansi pembelian	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal pembelian • Jumlah pembelian pulsa listrik • Total pembelian 	Akhir minggu
	Pengeluaran lain-lain	Nota/struk	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal transaksi • Jenis, jumlah, dan harga transaksi • Total transaksi 	Akhir minggu

Untuk kebutuhan kas selama satu bulan, laporan penerimaan dan pengeluaran kas akan diinput ke dalam laporan arus kas (penerimaan kas masuk dalam debit dan pengeluaran kas masuk dalam kredit). Laporan arus kas membantu pemilik dalam menelusuri kas usaha dan menunjukkan apakah usaha mengalami laba atau rugi.

Usulan Penyusunan Arus Kas

1. Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penerimaan Kas

Tabel 3. Catatan Penjualan Tunai

PENJUALAN TUNAI						
Tanggal Pemesanan	Nama Pemesan	Jenis Roti	Jumlah	Harga Roti	Total Penjualan	Tanggal Pengiriman

Tabel 4. Catatan Pembayaran dari Penjualan Kredit

PENJUALAN KREDIT							
Tanggal Pengiriman	Nama Toko	Jenis Roti	Jumlah	Harga Roti	Total	Tanggal Pengambilan	Jumlah Retur

Tabel 5. Catatan Penjualan Barang Retur

PENJUALAN BARANG RETUR					
Tanggal Pengiriman	Nama Reseller	Jenis Roti	Jumlah	Harga Roti	Total Penjualan

Tabel 6. Catatan Penambahan Dana

PENAMBAHAN DANA	
Tanggal Penambahan	Jumlah

Pengeluaran Kas

Tabel 7. Catatan Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong

PEMBELIAN BAHAN BAKU & BAHAN PENOLONG				
Tanggal Pembelian	Jenis Barang	Jumlah	Harga Barang	Total

Tabel 8. Catatan Pembayaran Gaji Karyawan

PEMBAYARAN GAJI KARYAWAN					
Tanggal Pembayaran	Nama Karyawan	Tugas Karyawan	Gaji Tetap	Jumlah Absen	Total Gaji

Tabel 9. Catatan Pembayaran Biaya Air

PEMBAYARAN BIAYA AIR		
Tanggal Pembayaran	Jumlah Tagihan	Total Pembayaran

Tabel 10. Catatan Pembayaran Biaya Telepon

PEMBAYARAN BIAYA TELEPON		
Tanggal Pembayaran	Jumlah Tagihan	Total Pembayaran

Tabel 11. Catatan Pembelian Pulsa Listrik

PEMBELIAN PULSA LISTRIK		
Tanggal Pembelian	Jumlah Pembelian	Total Pembayaran

Tabel 12. Catatan Pengeluaran Lain-Lain

PENGELUARAN LAIN-LAIN				
Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Jumlah	Harga	Total

2. Penyusunan Kebutuhan Kas dalam Mingguan

Penyusunan kebutuhan kas mencakup mengenai rencana produksi selama 1 minggu kedepan, dengan taksiran total biaya produksi dan melihat kas yang tersedia untuk produksi.

Rencana Produksi	Adonan x kg	
Kas tersedia:		
Total penerimaan	xxx	
Total pengeluaran	<u>(xxx)</u>	
Kas		xxx
Taksiran bahan baku	xxx	
Taksiran tenaga kerja	xxx	
Taksiran lain-lain (overhead)	<u>xxx</u>	
Total Biaya Produksi		<u>xxx</u>
		xxx

3. Penyusunan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun untuk mengetahui jumlah kas yang tersisa pada bulan tersebut. Penyusunan laporan arus kas ini menggunakan metode langsung. Sumber untuk penyusunan laporan arus kas terdiri dari catatan penjualan tunai, pembayaran dari penjualan kredit, penjualan barang retur, penambahan dana, pembelian bahan baku dan bahan penolong, pembayaran gaji karyawan, pembayaran biaya air, pembayaran biaya telepon, pembelian pulsa listrik, dan pengeluaran lain-lain.

Tabel 13. Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS			
Bulan ...			
Tgl	Keterangan	Penerimaan Kas	Pengeluaran Kas
	Penjualan tunai		
	Pembayaran dari penjualan kredit		
	Penjualan barang retur		
	Penambahan dana		
	Pembelian bahan baku dan bahan penolong		
	Pembayaran gaji karyawan		
	Pembayaran biaya air		
	Pembayaran biaya telepon		
	Pembelian pulsa listrik		
	Pengeluaran lain-lain		
	Total	A	B
Total Penerimaan Kas – Pengeluaran Kas		A – B = C	
Saldo Kas Akhir Bulan Lalu		D	
Saldo Kas Bulan ini		C + D = E	

Contoh Penyusunan Arus Kas

PENJUALAN TUNAI						
Tanggal Pemesanan	Nama Pemesan	Jenis Roti	Jumlah	Harga Roti	Total Penjualan	Tanggal Pengiriman
2 Okt 2017	Bp. Yudi	Roti Manis	100	3.000	300.000	4 Okt 2017
5 Okt 2017	Ibu Lia	Brownies	30	4.000	120.000	7 Okt 2017
Minggu ke-2	-	-	-	-	-	-
Minggu ke-3	-	-	-	-	500.000	-
Minggu ke-4	-	-	-	-	500.000	-
Minggu ke-5	-	-	-	-	-	-
Total:					1.420.000	

PENJUALAN KREDIT							
Tanggal Pengiriman	Nama Toko	Jenis Roti	Jumlah	Harga Roti	Total	Tanggal Pengambilan	Jumlah Retur
1 Okt 2017	Kantin Efrata	Roti Manis	15	2.500	37.500	1 Okt 2017	5
2 Okt 2017	Toko 16	Roti Manis	10	2.500	25.000	3 Okt 2017	-
	Toko Miranda	Roti Manis	8	2.500	20.000		2
	Sumber	Roti Manis	9	2.500	22.500		1
	Bu Sarno	Roti Manis	7	2.500	17.500		3
	Bu Yono	Roti Manis	5	2.500	12.500		5
3-8 Okt 2017		Roti Manis	406	2.500	1.015.000		32
Minggu ke-2		Roti Manis	600	2.500	1.500.000		54
Minggu ke-3		Roti Manis	656	2.500	1.640.000		117
Minggu ke-4		Roti Manis	720	2.500	1.800.000		80
Minggu ke-5		Roti Manis	800	2.500	2.000.000		69
Total:					8.090.000		

PENJUALAN BARANG RETUR					
Tanggal Pengiriman	Nama Reseller	Jenis Roti	Jumlah	Harga Roti	Total Penjualan
Minggu ke-1	Ibu Wati	Roti Manis	48	750	36.000
Minggu ke-2	Ibu Wati	Roti Manis	54	750	40.500
Minggu ke-3	Ibu Wati	Roti Manis	117	750	87.750
Minggu ke-4	Ibu Wati	Roti Manis	80	750	60.000
Minggu ke-5	Ibu Wati	Roti Manis	69	750	51.750
Total:					276.000

PENAMBAHAN DANA	
Tanggal Penambahan	Jumlah

PEMBELIAN BAHAN BAKU & BAHAN PENOLONG				
Tanggal Pembelian	Jenis Barang	Jumlah	Harga Barang	Total
Minggu ke-1				850.000
Minggu ke-2				741.000
Minggu ke-3				782.000
Minggu ke-4				846.000
Minggu ke-5				963.000
Total:				4.182.000

PEMBAYARAN GAJI KARYAWAN					
Tanggal Pembayaran	Nama Karyawan	Tugas Karyawan	Gaji Tetap	Jumlah Absen	Total Gaji
5 Okt 2017	Pak Dwi	Produksi	1.500.000	-	1.500.000
	Mbak Yah	Produksi	1.250.000	-	1.250.000
	Pak No	Pengirim Roti	500.000	-	500.000
Total:					3.250.000

PEMBAYARAN BIAYA AIR		
Tanggal Pembayaran	Jumlah Tagihan	Total Pembayaran
10 Okt 2017	107.200	107.200

PEMBAYARAN BIAYA TELEPON		
Tanggal Pembayaran	Jumlah Tagihan	Total Pembayaran
10 Okt 2017	132.000	132.000

PEMBELIAN PULSA LISTRIK		
Tanggal Pembelian	Jumlah Pembelian	Total Pembayaran
2 Okt 2017	100.000	100.000
9 Okt 2017	100.000	100.000
16 Okt 2017	100.000	100.000
23 Okt 2017	100.000	100.000
30 Okt 2017	100.000	100.000
Total:		500.000

PENGELUARAN LAIN-LAIN				
Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Jumlah	Harga	Total
2 Okt 2017	Uang Makan	2	5.000	10.000
3 Okt 2017	Galon isi ulang	3	5.000	15.000
	Plastik roti			145.000
	Uang Makan	2	5.000	10.000
4 Okt 2017	Uang Makan	2	5.000	10.000
5 Okt 2017	Uang Makan	2	5.000	10.000
6 Okt 2017	Cetak sticker			80.000
	Beli bensin			15.000
	Uang Makan	2	5.000	10.000
7 Okt 2017	Uang Makan	2	5.000	10.000
Minggu ke-2				135.000
Minggu ke-3				90.000
Minggu ke-4				127.000
Minggu ke-5				221.000
Total:				888.000

LAPORAN ARUS KAS			
Bulan ...			
Tgl	Keterangan	Penerimaan Kas	Pengeluaran Kas
	Penjualan tunai	1.420.000	
	Pembayaran dari penjualan kredit	8.090.000	
	Penjualan barang retur	276.000	
	Penambahan dana	-	
	Pembelian bahan baku dan bahan penolong		4.182.000
	Pembayaran gaji karyawan		3.250.000
	Pembayaran biaya air		107.200
	Pembayaran biaya telepon		132.000
	Pembelian pulsa listrik		500.000
	Pengeluaran lain-lain		888.000
	Total	9.786.000	9.059.200
Total Penerimaan Kas – Pengeluaran Kas			726.800
Saldo Kas Akhir Bulan Lalu			-
Saldo Kas Bulan ini			-

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pemilik Taslim Bakery masih sederhana dan hanya dicatat dalam satu buku saja. Pemilik hanya mencatat kuantitas roti yang dipesan dan nota-nota penjualan hanya sebagai dokumen pendukung. Melihat keadaan usaha yang memiliki keterbatasan dana dan SDM, maka disusun pencatatan arus kas yang memudahkan pemilik. Pencatatan ini disusun secara manual. Dengan adanya pencatatan yang baru, diharapkan ke depannya pemilik usaha dapat melakukan pencatatan yang lebih detail. Informasi arus kas nantinya berguna dalam proses pengambilan keputusan usaha, sehingga keputusan usaha yang diambil dapat membuat usaha lebih berkembang di masa yang akan datang.

Saran

Saran kepada pemilik Taslim Bakery adalah segera mengimplementasikan pencatatan yang diusulkan, serta melakukan pencatatan untuk setiap transaksi yang terjadi, baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas untuk memudahkan dalam melakukan penelusuran kas.